

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN  
*GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
PADA MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN KELAS VII DI SMPN 02  
BLAMBANGAN UMPU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Biologi



**MARTIA ADE PRASTIANI  
NPM : 1811060380**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN  
*GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
PADA MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN KELAS VII DI SMPN 02  
BLAMBANGAN UMPU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi

Oleh:  
**MARTIA ADE PRASTIANI**  
**NPM : 1811060380**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Fredi Ganda Putra, M.Pd**  
**Pembimbing II: Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS VII DI SMPN 02 BLAMBANGAN UMPU

Oleh  
Martia Ade Prastiani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik berdasarkan hasil pra penelitian, hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik melaksanakan pembelajaran kurang kondusif, materi pembelajaran maupun soal tidak terlaksana dengan baik, sehingga untuk kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih rendah dan peserta didik belum bisa menyelesaikan masalah pada soal hingga detail. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan desain penelitian *Pre-experimental* salah satu dari *Pre-experimental* yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 02 Blambangan Umpu menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan sampel dua kelas yang terdiri dari kelas VII A kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional dan kelas VII B menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh hasil perhitungan uji-*t* dua sampel yang tidak berkorelasi dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $p - value = 0,000$ . Artinya nilai  $p - value = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan tersebut adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Pemecahan Masalah, Model Pembelajaran *Blended Learning*.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu  
**Nama** : Martia Ade Prastiani  
**NPM** : 1811060380  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Fredi Ganda Putra, M.Pd**  
**NIP. 199009152015031004**

**Pembimbing II**

**Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd**  
**NIP. -**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP. 19750514200801100**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu”** disusun oleh: **Martia Ade Prastiani NPM. 1811060380**, Jurusan Pendidikan Biologi telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 28 Juni 2022.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. (.....)**

**Sekretaris : Raicha Oktafiani, M.Pd (.....)**

**Pembahas Utama : Aulia Novitasari, M.Pd (.....)**

**Pembahas I : Fredi Ganda Putra, M.Pd (.....)**

**Pembahas II : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd (.....)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Nurva Diana, M.Pd  
NPM. 17060281988032002**

## MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

### **Artinya:**

*“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat Allah”*

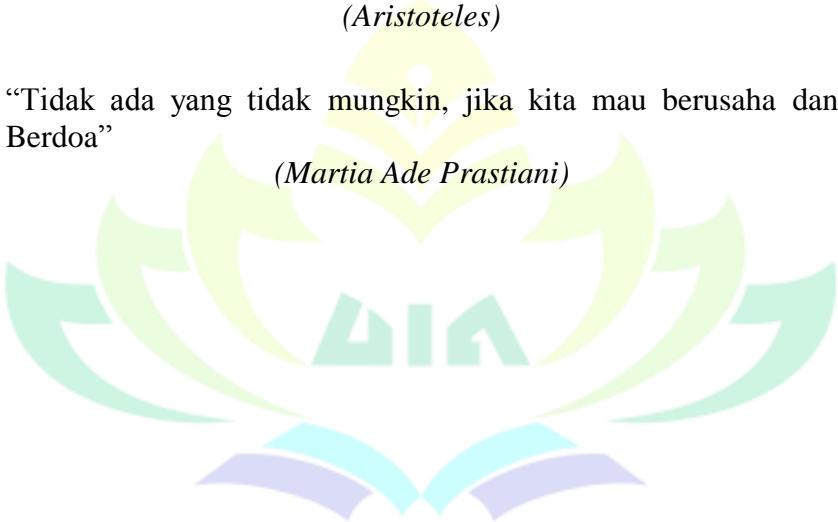
*(Q.S Adz-dzariyat: 49)*

*“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis”*

*(Aristoteles)*

*“Tidak ada yang tidak mungkin, jika kita mau berusaha dan Berdoa”*

*(Martia Ade Prastiani)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin beriring doa dan rasa syukur serta senantiasa mengharapakan Ridho Allah SWT yang tak henti memberikan petunjuk-Nya dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kebenaran. Dengan segenap jiwa dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mardiono dan Ibundaku tercinta Supartini atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam do'a sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang Martadinata Adetya dan sahabatku serta semua keluarga yang telah memberikan doa dukungan dan semangat dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Martia Ade Prastiani dilahirkan di Desa Umpu Bhakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung pada tanggal 2 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Mardiono dan Ibu Supartini. Pendidikan formal penulis dimulai dari SDN 01 Umpu Bhakti Kabupaten Way Kanan pada tahun 2006 hingga lulus tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan hingga lulus tahun 2015, selanjutnya di SMAN 01 Blambangan Umpu hingga lulus tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi. Selama menempuh pendidikan tersebut, penulis pernah mengikuti Seminar Nasional yang diadakan di Gedung Serba Guna (GSG) UIN Raden Intan Lampung. Penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Umpu Bhakti, kec. Blambangan Umpu, kab. Way Kanan. Selain itu, penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Teluk Betung Selatan Bandar Lampung pada tahun 2021.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di SMPN 02 Blambangan Umpu”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi uswatun bagi manusia.

Skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirvana Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si dan bapak Irwandani, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, memotivasi, menginspirasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Helmi Lutfiyah, S.E selaku Kepala Sekolah SMPN 02 Blambangan Umpu yang telah memberi izin penelitian.

6. Bapak Drs. Wakidi dewan guru dan staf serta peserta didik SMPN 02 Blambangan Umpu yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2018 yang telah banyak berbagi ilmu dan pengalaman selama menempuh perkuliahan.
9. Sahabat seperjuanganku Feby Ayu Andira, Fika Nurjanah, Umi Nurkholifah, Nada Shofura Afifah, Ayu Annisa Safitri, telah menemaniku selama perkuliahan dan memberikan masukan positif untuk kemajuan serta teman-teman Pendidikan Biologi D 2018 yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Sahabatku tercinta yang telah memberikan *support* di SMP dan SMA hingga detik ini yaitu Apin Priilya Permana terimakasih selalu mengingatkan penulis untuk bersabar dan mengingatkan dalam hal kebaikan.
11. Teman-teman KKN-DR Kampung Umpu Bhakti, serta teman-teman PPL MI Nurul Ulum yang selalu dan memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 8 Juni 2022



Matia Ade Prastiani  
NPM. 1811060380

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>II</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VI</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VII</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>VIII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XVII</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	I
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Pembatasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
I. Sistematika Penulisan.....	12

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	13
-----------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
D. Definisi Operasional Variabel .....	46
E. Instrumen Penelitian .....	47

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	53
G. Uji Prasyarat Analisis.....	57
H. Uji Hipotesis .....	59

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data Hasil Uji Coba Soal Instrumen .....	61
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan .....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 02 Blambangan Umpu .....	5
Tabel 1.2	Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah ....	5
Tabel 2.1	Sintaks <i>Blended Learning</i> .....	18
Tabel 2.2	Indikator Pemecahan Masalah .....	31
Tabel 2.3	Silabus Materi Pencemaran Lingkungan .....	32
Tabel 2.4	Uraian Materi Pencemaran .....	36
Tabel 3.1	Desain Penelitian .....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	47
Tabel 3.3	Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah .....	52
Tabel 3.4	Interpretasi Korelasi .....	54
Tabel 3.5	Interpretasi Indeks Tingkat Kesukaran .....	55
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Beda .....	56
Tabel 3.7	Interpretasi Reliabilitas Soal.....	57
Tabel 3.8	Interpretasi Uji Normalitas .....	58
Tabel 3.9	Interpretasi Uji-t .....	59
Tabel 3.10	Klasifikasi Nilai <i>N-gain</i> .....	60
Tabel 4.1	Validator Soal Kemampuan Pemecahan Masalah .....	62
Tabel 4.2	Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	63
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Pemecahan Masalah .....	64
Tabel 4.4	Uji Daya Beda Butir Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	65
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	66
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan <i>N-Gain</i> Kemampuan Pemecahan Masalah .....	67
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Kemampuan Pemecahan Masalah .....	68

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Homogenitas N-Gain Kemampuan Pemecahan Masalah .....	69
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji-t.....	70





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Icon <i>Google Classroom</i> .....	21
Gambar 2.2 Dashboard Pencarian .....	22
Gambar 2.3 Dashboard Pada Menu <i>Google</i> .....	22
Gambar 2.4 Join Kelas Dengan Kode.....	22
Gambar 2.5 Dashboard <i>Google Classroom</i> .....	23
Gambar 2.6 Menu Classmates/Student.....	23
Gambar 2.7 Open Assignment .....	24
Gambar 2.8 Peserta didik Dapat Merespon Postingan Dengan Memberi Komentar .....	24
Gambar 2.9 Menu Assignment atau Tugas.....	24
Gambar 2.10 Komentar Privat Tentang Tugas .....	25
Gambar 2.11 Pengumpulan Tugas.....	25
Gambar 2.12 Pembatalan Pengumpulan Tugas .....	26
Gambar 2.13 Melihat Nilai Tugas .....	26
Gambar 2.14 Tanda Tugas Selesai .....	26
Gambar 2.15 Real Time Notification .....	27

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Peneliti kepada Pendidik Pengampu Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 2 Blambangan Umpu .....
- Lampiran 2. Daftar Nama Responden Uji Coba.....
- Lampiran 3. Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen .....
- Lampiran 4. Daftar Nama Sampel Kelas Kontrol .....
- Lampiran 5. Soal Materi Pencemaran Lingkungan .....
- Lampiran 6. Hasil Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik .....
- Lampiran 7. Perhitungan Uji Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah .....
- Lampiran 8. Perhitungan Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah.....
- Lampiran 9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah.....
- Lampiran 10. Analisis Daya Beda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....
- Lampiran 11. Soal Materi Pencemaran Lingkungan .....
- Lampiran 12. Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....
- Lampiran 13. Deskripsi Data Amatan.....
- Lampiran 14. Perhitungan Uji Normalitas .....
- Lampiran 15. Perhitungan Uji Homogenitas .....
- Lampiran 16. Perhitungan Uji-t .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu”. Menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi ini serta untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, secara rinci berikut adalah uraiannya:

1) Pembelajaran *Blended Learning*

*Blended Learning* yaitu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tradisional atau tatap muka di kelas dan pembelajaran secara *online* untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.<sup>1</sup>

2) *Google Classroom*

*Google Classroom* merupakan kelas maya yang dibentuk menyerupai kelas fisik, karakteristik layanan *Google Classroom* yang terintegrasi dengan layanan *google docs*, *google drive*, mudah dan bebas memudahkan pengguna-penggunanya dalam mendapatkan layanan.<sup>2</sup>

3) Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan Pemecahan Masalah merupakan kompetensi yang ditunjukkan oleh peserta didik didalam memahami serta memilih strategi pemecahan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Annisa Ramadan dan Ismet Basuki, “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Didukung E-Learning (Edmodo, Schoology) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di Smk PGRI 1 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 7, no. 2 (2018): 193–200.

<sup>2</sup> Latar Belakang, “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF ELEKTRONIKA DASAR MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6 PADA KELAS SEMU DENGAN” 1, no. 2 (2018): 17–24.

<sup>3</sup> Andi Yunarni Yusri, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp

#### 4) Pencemaran Lingkungan

Pencemaran Lingkungan adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup yang telah ditetapkan (Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Bab 1 pasal 1 ayat 14.<sup>4</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Penyebaran virus corona (Covid-19) memberikan sebuah tantangan bagi dunia, khususnya Indonesia beberapa cara yang dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 tersebut dengan melakukan *social distancing* dan *physical distancing*. Kondisi saat ini mengharuskan untuk melakukan secara aktifitasnya seperti belajar, bekerja, dan beribadah dilakukan dirumah. Berdasarkan kondisi tersebut saat ini dunia pendidikan menjadi salah satu yang terdampak adanya wabah virus corona atau yang kerap disebut Covid-19. Dengan demikian terdapat keputusan pemerintah untuk mengalihkan pembelajaran di sekolah dengan tatap muka terbatas. Dengan adanya teknologi yang sedang berkembang untuk saat ini terdapat berbagai manfaat dan bekal dalam menuju masyarakat modern, hendaknya dimanfaatkan secara optimal salah satunya yaitu untuk perkembangan pendidikan.<sup>5</sup> Pendidikan secara sederhana merupakan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari

---

Negeri Pangkajene,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 51–62, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>.

<sup>4</sup> Indang Dewata, *Pencemaran Lingkungan*, ed. oleh Yun Hendri Danhas Indang Dewata, ke-1 (Depok: PT. RajaGrafindo, 2018). Hlm 2

<sup>5</sup> Muh Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid, “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018,” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 1, no. 1 (2017): 57, <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.459>.

tidak faham menjadi faham dan dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya<sup>6</sup>.

Dalam pandangan islam, setiap manusia berhak mendapatkan suatu pembelajaran disepanjang hidupnya yang tercantum pada Al-Quran surah Al-Baqarah:15 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya :“*Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepada kamu Al Kitab dan Al Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui*” (QS. Al-Baqarah: 151).

Berdasarkan QS. Al-Baqarah: 151 bahwa sangatlah penting pembelajaran bagi setiap individu, baik yang benar maupun salah. Individu yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta juga menghasilkan suatu manfaat bagi peserta didik. Kontribusi seorang pendidik dalam suatu belajar mengajar sangatlah penting. Suatu teknologi pendidikan digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Secara tegas dan berulang-ulang dan betapa pentingnya belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya. Denga kata lain, tingkah laku belajar peserta didik merupakan hasil dari reaksi terhadap lingkungan sekolahnya, jika ada peserta didik yang rajin dan giat, maka itu merupakan tingkah laku dari lingkungan sekitarnya<sup>7</sup>. Betapa pentingnya suatu pendidikan, karena itu dalam Al-Quran Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

<sup>6</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, ed. oleh Agus NC (Yogyakarta: Suka-Press, 2014). Hlm 7

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRC.iSoD, 2017). Hlm 17



Artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*. (Q.S Al-Mujadalah:13)

Ayat di atas tersebut menjelaskan bahwa Allah berjanji kepada manusia bahwa jika mereka beriman dan berilmu maka, Allah akan mengangkat derajat mereka lebih tinggi diantara manusia lainnya. Sehingga memiliki ilmu merupakan bagian terpenting dalam diri seorang muslim agar terhindar dari kejahatan. Di Indonesia dalam pembelajaran pun sebagian menggunakan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat dan cepat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TIK menjadi tidak terelakan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri 2 Blambangan Umpu yaitu Bapak Drs. Wakidi, diperoleh bahwa untuk saat ini dalam pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik melaksanakan pembelajaran kurang kondusif, materi pembelajaran maupun soal tidak terlaksana dengan baik, sehingga untuk kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih rendah dan peserta didik belum bisa menyelesaikan masalah pada soal hingga detail, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, selain itu hasil percakapan dengan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Blambangan Umpu menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang aktif saat pembelajaran dan kurang memberikan tanggapan yang positif saat pembelajaran berlangsung. Jika guru menerapkan model pembelajaran konvensional peserta didik sulit memperoleh kesempatan kemampuan pemecahan masalah. Hal tersebut ditunjukkan dari data nilai tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada saat diberikan soal di kelas VII di SMP Negeri 2 Blambangan Umpu, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik**  
**Kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu**

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Memahami Masalah	60%	Sedang
2	Perencanaan Masalah	40%	Rendah
3	Melaksanakan Perencanaan	36,6%	Rendah
4	Memeriksa Kembali Proses dan Hasil	36,6%	Rendah

*Sumber : Hasil Pra-penelitian di SMPN 02 Blambangan Umpu*

**Tabel 1.2**  
**Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah<sup>8</sup>**

Interval	Kategori
65-100	Tinggi
55-64	Sedang
0-54	Rendah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa soal tersebut diberikan kepada 30 orang peserta didik perwakilan kelas VII peserta didik sebagai sampel. Dari 30 peserta didik hanya (60%) peserta didik yang dapat memahami masalah dalam soal atau dapat dikategorikan sedang. Dari 30 Peserta didik dari mereka hanya (40%) peserta didik yang dapat menyelesaikan perencanaan masalah dalam soal atau dapat dikategorikan rendah. Dari 30 Peserta didik dari mereka hanya (36,6%) peserta didik yang dapat menuliskan cara melaksanakan perencanaan persoalan yang terdapat di soal atau dapat dikategorikan rendah. Dan Dari 30 Peserta didik dari mereka hanya (36,6%) peserta didik yang dapat memeriksa kembali proses dan hasil dalam soal atau dapat dikategorikan rendah.

---

<sup>8</sup> Fanny Fatmawati dan Murtafiah Murtafiah, "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 1 Majene," *Saintifik* 4, no. 1 (2018): 63–73, <https://doi.org/10.31605/saintifik.v4i1.145>.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII SMPN 02 Blambangan Umpu bahwasannya banyak peserta didik yang tidak paham terhadap soal kemudian mereka belum bisa memecahkan soal hingga detail sehingga belum dapat menyelesaikan dengan baik. Salah satu faktor kurangnya pembelajaran dalam menyampaikan suatu bahan ajar yang disiapkan agar peserta didik yang disampaikan paham terhadap suatu materi, hanya beberapa peserta didik saja yang cepat memahami materi lalu mampu menyelesaikan soal sendiri. Peserta didik belum mengetahui cara memecahkan masalah dalam soal. Peserta didik sudah menuliskan apa yang ditanya tetapi mereka masih sulit memecahkan soal hingga detail. Selain itu setelah adanya kebijakan dari pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, dimana hal tersebut membuat peserta didik masih sukar memahami materi pembelajaran karena materi yang disampaikan cukup banyak namun waktu yang tersedia cukup terbatas. Memperhatikan pentingnya kemampuan pemecahan masalah bagi peserta didik maka diperlukan usaha dari guru dalam meningkatkannya. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru antara lain yaitu memberikan model pembelajaran yang tepat dalam suatu pembelajaran. Dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Apa lagi jika dikaitkan dengan paradigma baru dunia pendidikan saat ini<sup>9</sup>.

Keterbaruan dari penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* untuk dapat memecahkan kemampuan pemecahan masalah. Materi yang dipilih oleh penulis adalah pencemaran lingkungan dalam memahami kemampuan pemecahan masalah.

Menurut Ni putu eka trisnayanti, sariyasa, dkk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik adalah dengan

---

<sup>9</sup> Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad 21* (Yogyakarta: Diva Press, 2019). Hlm 23

menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*. Model pembelajaran *Blended Learning* yaitu pembelajaran yang dibangun diatas kombinasi pembelajaran elektronik dan pembelajaran tatap muka dikelas<sup>10</sup>. Menurut Walid Abdullah, *Blended Learning* merupakan solusi dari adanya kelemahan-kelemahan pembelajaran *online* dikarenakan menggabungkan pembelajaran *online* dan pembelajaran secara tatap muka<sup>11</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyoningsih dkk. menunjukkan bahwa suatu proses pembelajaran *blended learning* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dibandingkan pembelajaran biasa yang diterapkan oleh pendidik yaitu konvensional.<sup>12</sup>

Sistem pembelajaran yang digunakan yaitu *Learning Management System (LMS)*. LMS adalah sebuah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan, dan penyampaian kursus pendidikan atau program pelatihan. LMS dapat dikatakan suatu manajemen pembelajaran yang disiapkan untuk peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring melalui perangkat lunak, salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan yaitu aplikasi *Google Classroom*<sup>13</sup>.

*Google Classroom* merupakan aplikasi multiplatform yang mudah untuk digunakan. *Google Classroom* menyediakan fitur-fitur modern yang menjadikan *Google Classroom* sebagai

---

<sup>10</sup> Ni Putu Eka Trisnayanti, Sariyasa Sariyasa, dan Gede Suweken, "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa," *Inovasi Jurnal Guru* 3, no. 1 (2020): 1–196.

<sup>11</sup> Walib Abdullah, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan," *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018): 855–66, [ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/](http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/).

<sup>12</sup> Wayan Suana, Mirda Raviyana, dan Feriansyah Sesunan, "Blended Learning Berbantuan Whatsapp: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah," *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika* 5, no. 2 (2019): 37–45, <https://doi.org/10.30870/gravity.v5i2.4990>.

<sup>13</sup> Ryann K. Ellis, "A Field Guide to Learning management systems," *International anesthesiology clinics* 48, no. 3 (2010): 27–51, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20616636>.

*platform* pembelajaran yang ideal untuk meningkatkan komunikasi yang digunakan bersama peserta didik. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui komputer dan telepon genggam. Menurut Iftakhar Shampa kelebihan dari penggunaan *Google Classroom* yaitu gratis, hemat waktu, mudah diakses, berbasis *cloud* dan *fleksibel*<sup>14</sup>.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, antara lain:

- 1) Pembelajaran di Sekolah hari ini diharuskan menggunakan model pembelajaran tatap muka terbatas.
- 2) Kesulitan Peserta didik untuk menanyakan secara langsung jika ada materi yang kurang dimengerti
- 3) Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru secara *online*
- 4) Kurangnya minat dalam memahami materi yang disampaikan guru secara *online*.
- 5) Masih banyak peserta didik mengerjakan tugas dengan tidak teliti
- 6) Keterbatasan waktu saat pembelajaran berlangsung

### D. Pembatasan Masalah

Untuk membidik eksplorasi sejauh mana mungkin derajat yang akan dibicarakan secara spesifik sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom*.
- 2) Penelitian ini mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta didik.
- 3) Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik tingkat SMP yang duduk di bangku kelas VII semester genap.

---

<sup>14</sup> Inung Diah Kurniawati, "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Pada Matakuliah Kalkulus the Effect of Using Google Classroom on," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2020*, 2020, 477–82.

- 4) Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi Pencemaran Lingkungan.

### **E. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu?”.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

#### 1) Teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penelitian dan pembaca mengenai model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan memberikan suasana belajar baru di dalam kelas.

#### 2) Praktis

Harapan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Bagi peneliti, penelitian ini memberi pengalaman nyata tentang penggunaan model belajar *Blended Learning* melalui *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah belajar peserta didik.



- b) Bagi pendidik, menjadikan ini sebagai media pada metode belajar sehingga bisa menjadi efektif dalam mendidik peserta didik.
- c) Bagi peserta didik, mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menambah minat pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi Biologi, sehingga kemampuan pemecahan masalah peserta didik lebih baik.
- d) Bagi peneliti lain, dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang menjadi bekal untuk menjadi calon guru profesional.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Guna mendukung penelaahan lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas maka peneliti berusaha untuk melakukan penelaahan lebih awal terhadap beberapa sumber-sumber data pustaka yang ada sehingga peneliti dapat menghadirkan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka, yaitu:

- 1) A. Farihah Manggabarani, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur” menghasilkan bahwa pemberian model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua pada materi pokok sistem periodik unsur. Hal ini ditunjukkan dari  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sebagaimana  $\mu_1 > \mu_2$  dengan  $\alpha = 0,05$ .
- 2) Lina Rihatul Hima, “Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi”, menghasilkan bahwa penerapan pembelajaran bauran (*Bleended Learning*) ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari munculnya indikator-indikator motivasi belajar siswa di

kelas setelah dilakukannya pembelajaran bauran (*Blended Learning*). Siswa terlihat bersemangat, penuh perhatian, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta aktif berdiskusi dan mencari tambahan materi melalui internet.

- 3) Prasetyo Budi Darmono, “Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Microsoft Mathematic* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”, berdasarkan hasil penelitian bahwa model *Bleended Learning* berbantuan *Microsoft Mathematic* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa.
- 4) Finda Mayasari, dkk. “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui *Blended Learning* Berbantuan *Quipper School*”, berdasarkan penelitian bahwa penerapan *Blended Learning* berbantuan *Quipper School* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X Akuntansi dan keuangan salah satu SMK di Surakarta. Hal ini dibuktikan bahwa presentase rata-rata kemandirian belajar yang diperoleh dari hasil analisis observasi dan hasil analisis sebaran angket sebagai berikut: 1) berdasarkan hasil analisis observasi pada siklus I kemandirian belajar siswa termasuk ke dalam kategori cukup dengan persentase rata-rata kemandirian belajar sebesar 64,09% yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi kemandirian belajar kategori tinggi dengan persentase rata-rata kemandirian belajar 82,88% dan 2) berdasarkan suatu hasil analisis sebaran angket pada suatu siklus I kemandirian belajar siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata kemandirian belajar sebesar 62,29% yang kemudian pada siklus II tetap termasuk ke dalam kategori kemandirian belajar tinggi dengan adanya peningkatan terhadap persentase kemandirian belajar menjadi sebesar 82,98%.
- 5) Dewa gede agung, I wayan raja astawa, dan made ardana. “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Pemahaman Konsep dan Kelancaran Prosedur Matematis Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*”.

Berdasarkan hasil penelitian dengan *posttest* diperoleh bahwa proses pembelajaran menggunakan *Blended Learning* lebih signifikan terhadap pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional”.

## I. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bagi substansi (inti) skripsi penelitian kuantitatif secara umum yaitu:

- 1) BAB I pendahuluan yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.
- 2) BAB II landasan teori dan pengajuan hipotesis yaitu teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.
- 3) BAB III metode penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas, reliabilitas data, tingkat kesukaran, daya pembeda, uji hipotesis, uji *N-gain*.<sup>15</sup>
- 4) BAB IV Hasil dan Pembahasan yaitu deskripsi tempat penelitian, pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data, dan hasil pembahasan.
- 5) BAB V Penutup yaitu paparan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

---

<sup>15</sup> *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Uin Raden Intan Lampung)*, 2020.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan uji-*t* dua sampel yang tidak berkorelasi yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi Pencemaran Lingkungan kelas VII di SMPN 02 Blambangan Umpu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini:

##### **1. Peserta Didik**

Peserta didik harus belajar dengan rajin dan tekun dalam upaya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Peserta didik ketika diskusi, sebaiknya dapat mencari alternatif jawaban dari setiap penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi, fokus dalam menyelesaikan permasalahan saat diskusi, dan berani serta percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi.

##### **2. Pendidik**

Pendidik dalam upaya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik perlu adanya inovasi model pembelajaran yang tepat agar dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik menjadi lebih baik. Model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* baik diterapkan dalam pembelajaran IPA kelas

VII di SMP Negeri 2 Blambangan Umpu pada materi Pencemaran Lingkungan.

### **3. Sekolah**

Sekolah sebagai salah satu sarana dalam menimba ilmu pendidikan, difokuskan untuk dapat memberikan informasi kepada pendidik agar dapat memberikan inovasi model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik menjadi lebih baik.

### **4. Peneliti Lanjutan**

Peneliti lanjutan yang berniat untuk menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* alangkah baiknya dapat mempersiapkan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin dikarenakan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan model pembelajaran ini dan diharapkan dapat memilih waktu yang tepat guna memperoleh hasil yang terbaik. Peneliti juga harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik sehingga keterbatasan dalam penelitian yang akan dilakukan dapat diminimalisir untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan." *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018): 855–66. [ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/](http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/).
- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRC.iSoD, 2017.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Diedit oleh Agus NC. Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- . *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Arestu, Olyvia Oshi, Bhakti Karyadi, dan Irwandi Ansori. "Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Melalui Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Masalah." *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 2, no. 2 (2019): 58–66. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.58-66>.
- Arieska, Permadina Kanah, dan Novera Herdiani. "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif." *Jurnal Statistika* 6, no. 2 (2018): 166–71. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Belakang, Latar. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF ELEKTRONIKA DASAR MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6 PADA KELAS SEMU DENGAN" 1, no. 2 (2018): 17–24.
- Damayanti, Elviana, Sri Kantun, dan Tiara. "Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Ambulu Jember." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 62–68.
- Dewata, Indang. *Pencemaran Lingkungan*. Diedit oleh Yun Hendri Danhas Indang Dewata. Ke-1. Depok: PT. RajaGrafindo, 2018.
- Dwiyogo, Wasis D. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Emasains, Jurnal, Jurnal Edukasi Matematika, Sains Volume, dan Maret Tahun. "Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains Volume X Nomor 1 Maret Tahun 2021 DOI :." X (2021): 167–80.



- Endah Wulantina, Sugama Maskar,. “Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom.” *Jurnal Inovasi Matematika* 1, no. 2 (2019): 110–21. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>.
- Fahrurrozi, Muh, dan Muhip Abdul Majid. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 1, no. 1 (2017): 57. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.459>.
- Fatmawati, Fanny, dan Murtafiah Murtafiah. “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 1 Majene.” *Saintifik* 4, no. 1 (2018): 63–73. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v4i1.145>.
- Harahap, Haritsah Hammamah. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatis Matematika Siswa.” *Jurnal Cermatika* 1, no. 2 (2021): 83–92.
- Herlanti, Yanti. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Hernawan, Devita Inanda, dan Yohana Setiawan. “Pengembangan Media Pembelajaran MEHASAN Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 2 (2021): 291–99. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1017>.
- Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, dan Mentari Eka Wahyuni. “Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (2020): 78–86. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>.
- Hima, Lina Rihatul. “Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi.” *JIPMat* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>.
- Himawanto, Yulingga Handa Hanif dan Wasis. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Ibrahim, Ibrahim, Kosim Kosim, dan Gunawan Gunawan. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) BERBANTUAN LKPD TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA.” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 3, no. 1 (2017): 14. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.318>.

- Jirana, Jirana, Firdaus Firdaus, dan Inria Inria. "Pengaruh Pembelajaran E-learning Berbasis Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Saintifik* 8, no. 1 (2022): 46–57. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v8i1.359>.
- Kemendikbud. "Ilmu Pengetahuan Alam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Kurniawati, Inung Diah. "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Pada Matakuliah Kalkulus the Effect of Using Google Classroom on." *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2020*, 2020, 477–82.
- Nasution, Nurlian. *BUKU MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING*. Diedit oleh Birma Simamora. Pekanbaru-Riau: Unilak Press, 2019.
- Nomleni, Fransina Thresiana, dan Theodora Sarlotha Nirmala Manu. "Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 3 (2018): 219–30. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Novalia, M. Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura, 2014.
- Nur, A Muafiah, Nasrah, dan Amri Amal. "Blended Learning: Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi PGSD." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1263–76.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Uin Raden Intan Lampung)*, 2020.
- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRC.iSoD, 2017.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Diedit oleh Agus NC. Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- . *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Puspitasari, Siska, Kulsum Nur Hayati, dan Ary Purwaningsih. "Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1252–62.
- Ramadan, Annisa, dan Ismet Basuki. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Didukung E-Learning (Edmodo, Schoology) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di Smk Pgr1 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 7, no. 2 (2018): 193–200.
- Riyanto, Nokman. *Tujuh Karya Satu Buku*. Banjarnegara: Pelita

- Gemilang Sejahtera, 2018.
- Rukaesih, A. Maolani. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ryann K. Ellis. "A Field Guide to Learning management systems." *International anesthesiology clinics* 48, no. 3 (2010): 27–51. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20616636>.
- Sabaruddin, S. "Lantanida Journal,." *lantania Journal* 7, no. 1 (2019).
- Sohaya, Etika Maeda. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik di Era Revolusi Industri 4 . 0." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED* 5 (2018): 584–94.
- Solikh, Miftah Nur, Dwi Sulisworo, dan Guntur Maruto. "Pengaruh model pembelajaran blended learning berbantuan google classroom terhadap kemampuan berpikir kritis ditinjau dari self esteem dan kecerdasan intelektual." *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)* 2, no. 8 (2018): 27–32.
- Suana, Wayan, Mirda Raviany, dan Feriansyah Sesunan. "Blended Learning Berbantuan Whatsapp: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah." *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika* 5, no. 2 (2019): 37–45. <https://doi.org/10.30870/gravity.v5i2.4990>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: AlfaBeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: AlfaBeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfaBeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara, 2012.
- Tiar, Qurratur R. & Estu, ed. *Pencemaran Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC, 2013.
- Titin, Titin, dan Yokhebed Yokhebed. "Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal*

- Pendidikan Matematika dan IPA* 9, no. 1 (2018): 77. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i1.23701>.
- Trisnayanti, Ni Putu Eka, Sariyasa Sariyasa, dan Gede Suweken. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa." *Inovasi Jurnal Guru* 3, no. 1 (2020): 1–196.
- Wardani, Deklara Nanindya, Anselmus J.E. Toenlio, dan Agus Wedi. "Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan blended learning." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)* 1, no. 1 (2018): 13–18. <https://core.ac.uk/download/pdf/287323676.pdf>.
- Yuberti and Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. 1 ed. Bandar Lampung: Aura Publishing Bandar Lampung, 2017.
- Yusri, Andi Yunarni. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>.

